

CEGAH GANGGUAN KAMTIBMAS

Polisi Periksa Ratusan Motor

BANTUL (KR) - Jajaran Polres Bantul menggelar patroli subuh, termasuk di sepanjang Jalur Lintas Selatan (JLS), Minggu (17/3). Petugas melakukan pengecekan kendaraan di simpang empat Polairud Polda DIY di Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul. Langkah tersebut sebagai upayaantisipasi agar tidak terjadi pesta petasan dan potensi tindak kejahatan lainnya.

"Patroli subuh Polres Bantul ini digelar, bahwasanya tahun lalu itu banyak keluhan dari masyarakat terutama maraknya penggunaan petasan. Se-

lain itu, ketika menyulut petasan memicu tawuran atau dapat memprovokasi pihak lain," ujar Kapolres Bantul Polda DIY, AKBP Michael Risakotta SH SIK, disela memimpin pengecekan kendaraan.

Dijelaskan, program patroli subuh sudah dilaksanakan pemantauan sejak hari pertama bulan Ramadan. Bahaya petasan memang tidak bisa dianggap enteng.

"Kemarin kebetulan juga ada kejadian (petasan meledak-red). Ada beberapa orang membuat petasan di Pandak. Dari kejadian tersebut paling tidak

akan memberikan efek jera pada masyarakat untuk lebih waspada atau menjauhi penggunaan petasan," tegas Michael.

Patroli subuh digelar setiap malam, bahkan malam libur atau malam-malam minggu diperkuat dengan penambahan personel. Tujuannya untuk mengantisipasi kejahatan jalanan. Sekarang kerawanan masih terjadi setelah sahur.

Oleh karena itu, Polres Bantul meningkatkan dan memperkuat tim patroli. Dalam patroli subuh di JLS petugas memeriksa surat, knalpot blom-

bongan, plat nomor kendaraan, hingga mengeledah jok motor. "Jangan sampai petasan meledak, itu sangat membahayakan. Oleh karena itu kami periksa semua, ini bentuk antisipasi dari kita," ujarnya.

Selain itu, pemeriksaan dilakukan untuk mencegah potensi gangguan kamtibmas seperti perang sarung dan lain sebagainya. Kapolres juga mengimbau agar masyarakat meningkatkan kewaspadaan menjelang Hari Raya Idul Fitri. "Kriminalitas biasanya meningkat jelang Hari Idul Fitri, karena banyak orang



Kapolres Bantul Polda DIY, AKBP Michael Risakotta memeriksa kendaraan pengguna jalan.

yang mungkin mudik atau meninggalkan rumah. Oleh karena itu bisa menyampaikan ke tetangga dan jangan meninggalkan barang berharga," ujarnya. (Roy)-f

KEGIATAN PKK DI WONOTINGAL

Pemberdayaan Masyarakat Membuat Abon Lele



KR-Judiman

Pemberdayaan masyarakat dengan membuat Abon Lele di Poncosari Srandakan.

BANTUL (KR) - Guna memberdayakan masyarakat Padukuhan Wonotingal Poncosari Srandakan Bantul, khususnya anggota PKK, didirikan kelompok UMKM Abon Lele 'Minarasa', menempati rumah Siti Endarwati, yang sekaligus sebagai kelompok UMKM Abon Lele di Wonotingal. Pada umumnya abon dibuat dengan bahan baku daging sapi, tapi kelompok ini memilih ikan lele untuk dibuat abon.

Menurut Siti, ditemui di kediamannya, kemarin, produk olahan abon lele merupakan salah satu alternatif untuk pengembangan dan diversifikasi olahan hasil perikanan yang potensial untuk dikembangkan di daerah Poncosari.

"Agar pembuatan abon

bisa maksimal, maka dipilihlah lele yang ukurannya besar, melebihi lele konsumsi. Selain itu lele ukuran besar atau jumbo banyak didapat di sekitar Poncosari," ungkap Siti.

Menurut Siti, pembuatan abon lele Minarasa ini baru dimulai Juli 2023. Dalam sebulan mampu memproduksi 28 Kg abon lele. Setiap 33 Kg lele bisa diolah menjadi 7 sampai 8 Kg abon lele. "Untuk sementara dalam sebulan kami memproduksi 4 kali dengan produk rata-rata 30 Kg setiap bulan," jelas Siti.

Harga jual abon lele di Minarasa untuk curah dijual Rp 195.000 per Kg, yang kemasan 50 gram Rp 13.000 dan yang kemasan 100 gram dijual Rp 25.000. Sampai saat ini belum

mampu memproduksi abon lele setiap hari, karena masih mengandalkan pesanan. Walaupun distribusinya sudah memasuki DIY, bahkan ada yang ke Jakarta.

"Kami juga melayani jasa antar dan melalui online aplikasi WhatsApp. Prospek Abon Lele ternyata cukup bagus. Selain itu cara membuatnya cukup dengan teknologi sederhana juga memiliki pangsa pasar luas," ujar Siti.

Abon lele ternyata juga bagus untuk dikonsumsi pada anak, karena mengandung protein cukup tinggi dan berkualitas dan dibutuhkan oleh tubuh sebagai zat pembangun bersama glukosa dan komponen lainnya yang mampu meningkatkan kecerdasan otak pada anak. (Jdm)-f

PENYALURAN LPG 3 KG HARUS TEPAT SASARAN

Pemda Berwenang Beri Rekomendasi Pendirian Agen

BANTUL (KR) - Pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten/Kota memiliki kewenangan memberikan rekomendasi untuk pendirian penyaluran (Agen) LPG tabung 3 Kg melalui dinas yang membidangi urusan perdagangan. Memberikan rekomendasi untuk pendirian Sub Penyaluran (Pangkalan) LPG tabung 3 Kg melalui kepala desa/lurah.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas KUKMPP Bantul, Drs Agus Sulistiyan MM, Sabtu (16/3). Ketentuan tersebut merupakan bagian ketentuan dari Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020, Kepmen ESDM No 37.K/MG.01/MEM.M/2023 dan Keputusan Dirjen Minyak dan Gas Bumi No 99.K/MG.05/DJM/2023 yang sudah disosialisasikan, agar penyaluran LPG harus tepat sasaran.

Surat rekomendasi tersebut wajib dimiliki oleh penyaluran (Agen) dan Sub Penyaluran (Pangkalan) LPG 3 Kg. Dalam petunjuk Penyaluran dan

Sub Penyaluran LPG 3 Kg, PT Pertamina Patra Niaga wajib memperhatikan rekomendasi dari Pemda Kabupaten/Kota. Pemda melakukan pembinaan dan pengawasan

atas pendistribusian LPG tabung 3 Kg yang meliputi pengendalian ketersediaan dalam jumlah yang memadai, mutu yang baik dan harga yang terjangkau.



KR-Judiman

Pendistribusian gas tabung 3 Kg di Bantul.

"Ketentuan lainnya, LPG 3 Kg yang diperuntukkan bagi konsumen pengguna tertentu, yakni rumah tangga dan usaha mikro untuk keperluan memasak, nelayan untuk kapal penangkap ikan, petani untuk mesin pompa air," ungkap Agus.

Pendistribusian isi ulang LPG 3 Kg secara tepat sasaran di awali dengan pelaksanaan proses pendataan, pencocokan data pengguna LPG 3 Kg menggunakan sistem berbasis web aplikasi di Sub Penyalur sejak 1 Maret 2023 secara bertahap.

Terhitung sejak 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 pembelian LPG 3 Kg yang telah terdata dalam sistem berbasis web. Dalam melakukan pembelian, pengguna LPG 3 Kg wajib menunjukkan KTP di Sub Penyalur. (Jdm)-f

Melesat, Volume Transaksi Cash Management di QLola by BRI Tumbuh 33,9% Capai Rp6.788 Triliun



KR - Istimewa

Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan BRI Agus Noorsanto

JAKARTA (KR) - Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan bisnis segmen wholesale yang terus berkembang di era digital, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI menghadirkan berbagai fitur dan layanan transaksi melalui platform Qlola.

Setelah diluncurkan pada tahun 2022, Integrated Corporate Solution Platform Qlola tercatat mengalami peningkatan volume transaksi cash management nasabah sebesar 33,9% year-on-year (yoy) mencapai Rp6.788 triliun. Peningkatan tersebut terjadi baik di segmen wholesale

maupun non-wholesale, dengan penambahan jumlah client Qlola lebih dari 4.800 client baru.

Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan BRI Agus Noorsanto mengungkapkan, peluncuran platform Qlola merupakan salah satu strategi transformasi digital untuk memberikan unique value proposition kepada nasabah. "Transformasi digital tetap menjadi fokus utama khususnya dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dan digital di bidang transaction banking, termasuk penggunaan Artificial Intelligence dan

Blockchain," ujarnya.

Selain peluncuran platform Qlola, BRI juga akan fokus kepada sektor digital melalui kolaborasi dengan perusahaan fintech untuk meningkatkan layanan transaksi agar dapat tetap kompetitif di pasar, seperti kerjasama dengan payment gateway, dan perusahaan e-commerce. Melalui sinergi ini, harapannya BRI dapat mengkolaborasi kerjasama teknologi yang dimiliki oleh perusahaan fintech untuk mendukung inovasi dalam layanan transaksi nasabah.

Perseroan terus berupaya meningkatkan fitur dan kapabilitas Qlola, seperti pada akhir 2023 telah ditambahkan fitur Global Cash Management System pada Qlola yang dapat digunakan oleh nasabah BRI cabang Luar Negeri, antara lain BRI Singapore dan BRI Timor Leste. Qlola senantiasa memberikan kemudahan sehingga nasabah dapat memonitor aktivitas bisnisnya mulai dari holding atau principal hingga subsidiary, atau bahkan mitra yang ada di luar negeri.

"Kemudahan dalam bertransaksi dan memonitor saldo rekening merupakan hal yang penting, Qlola Cash Management Infopool merupakan solusi bagi nasabah untuk melakukan monitoring atas seluruh rekening perusahaan baik rekening di BRI maupun di Bank lain dalam satu laporan. Nah, itu adalah salah satu fitur yang menarik yang kami siapkan untuk meningkatkan efisiensi nasabah," tuturnya. (*)



KR - Istimewa

Integrated Corporate Solution Platform QLola tercatat mengalami peningkatan volume transaksi cash management nasabah sebesar 33,9% year-on-year (yoy) mencapai Rp 6.788 triliun.

BULAN RAMADAN MARAK PENCURIAN Sepekan Polres Bantul Meringkus 8 Pelaku



KR-Judiman

Salah satu pelaku pencurian yang ditangkap petugas.

BANTUL (KR) - Masyarakat diminta waspada dan meningkatkan kegiatan Siskamling, sebab sepekan memasuki bulan Ramadan mulai banyak pencuri yang beraksi mencari sasaran barang apa saja yang bisa dicuri.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, Sabtu (16/3), sesuai data di Polres Bantul dalam sepekan ini jajaran Polres Bantul meringkus 8 pelaku pencurian di TKP yang berbeda.

Di Polsek Kasihan, petugas meringkus 2 pelaku pencurian masing-masing berinisial DYA (20) warga Sendangsari Minggir Sleman, mencuri HP seni-

lai Rp 2 juta di Godegan Tamantirto Kasihan. Berbeda kasus, BI (30) wiraswasta warga Purbayan Sukoharjo Jateng, mencuri sepeda motor di rumah kos Putra Wirajati Geblagan Tamantirto Kasihan.

Di Polsek Kretek, petugas meringkus 3 pencuri sepeda motor. Dua pelaku merupakan komplotan pencurian sepeda motor yakni BND (59) warga Selopamioro Imogiri dan WDY (55) warga Mancingan Parangtritis. Mereka tertangkap ketika beraksi mencuri sepeda motor di sebelah selatan Radar Tsunami Pantai Parangtritis.

Di TKP lain, petugas

Polsek Kretek juga menangkap pelaku pencurian sepeda motor di Kompleks Cepuri Parangkusumo Parangtritis. Tersangkanya S alias K (29) warga Playen Gunungkidul.

Sementara petugas Polsek Jetis meringkus pencuri laptop di UD Trubus Subur Oil Medelan Sumberagung Jetis. Tersangka MRSB (33) warga Kamandungan Bogor Jabar sekarang masih meringkus di ruang tahanan Polsek Jetis.

Polsek Srandakan juga menangkap pelaku pencurian puluhan bebek, yakni DGP (30) warga Srandakan Bantul. Tersangka diringkus petugas setelah beraksi di rumah korbananya Gimana warga Prokerten Trimurti Srandakan.

Sementara pelaku pencurian uang di kotak amal juga tertangkap ketika sedang beraksi di Musala Al Hikmah Mutihan Wirokerten Banguntapan. Pelakunya KDH (38) warga Margasari Sidareja Cilacap.

AKP I Nengah Jeffry mengimbau kepada warga agar lebih berhati-hati, terutama di lingkungan rumah kos, agar mengunci kendaraannya. (Jdm)-f